



KOTA KEDIRI

MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pendekatan Multidisipliner.

Fidia Astuti, Eka Resti Wulan, Brilian Desca Dianigtyas, Dyah Nurul Afiah, Nurina Rahmawati, Amiril Mukmin, Nastiti Winahyu, Reny Nugraheni, Maria Magdalena Riyaniarti, M. Anas, Faisol, Tri Handayani, Titik Irawati, Tarwa Mustopa, Ajie Hanif Muzaqi, Matthoriq, Muhammad Fikri Alan, Al Mas'udah, Fenolia Intan Saputri, Aditya Restu Agustin, Dina Salma Nor Farikhah, Nurul Laila



Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kota Kediri Menuju Pembangunan Berkelanjutan Pendekatan Multidisipliner

**Chevy Ning Suyudi, ST., MT
Dkk**



CV. GREEN
PUBLISHER

**Kota Kediri Menuju Pembangunan Berkelanjutan
Pendekatan Multidisipliner**

Penulis:

Chevy Ning Suyudi, ST., MT
Dkk

Desain Cover:

Radin Surya

Tata Letak:

Jelita Nurul 'Aini
Komarudin

Editor:

Jelita Nurul 'Aini
Komarudin

ISBN:

978-634-7194-51-0

Cetakan Pertama:

April, 2025

Hak Cipta 2025, pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2025

by Penerbit CV. Green Publisher Indonesia

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

CV. Green Publisher Indonesia

Greenland Sendang Residence Blok D-02, Sendang, Kec. Sumber,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611

Anggota IKAPI No. 443/JBA/2022

KATA PENGANTAR

Sebuah studi terkini yang dipublikasikan di Jurnal Nature mengidentifikasi negara mana yang unggul dalam mengintegrasikan pengetahuan ilmiah ke dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Sains sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang efektif di bidang-bidang penting seperti perencanaan kota, pendidikan, transportasi, sistem pangan, pengelolaan lingkungan, administrasi peradilan, infrastruktur komunikasi, dan penerapan artificial intelligence untuk meningkatkan layanan publik. Sangat penting bagi pemerintah untuk mengakui eksistensi sains dan memanfaatkan kekuatan sains untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan di seluruh sektor ini.

Dari hal tersebut, Saya dapat memahami bahwa dalam pembangunan daerah, tidak cukup hanya berorientasi pada modal kapital semata, namun sangat diperlukan modal sosial dan modal intelektual. Perguruan tinggi adalah basis modal intelektual sebagai think tank yang dapat memberikan kontribusi besar bagi pembangunan daerah. Sehingga pendekatan saintifik dapat memberikan beberapa pola alternatif dan model pembangunan hingga yang dapat mewarnai keputusan publik.

Sebagai institusi pengetahuan, perguruan tinggi memiliki potensi untuk menghasilkan kontribusi ekonomi (*economic contribution*) melalui komersialisasi hasil-hasil percobaan (*research commercialization*). Akan tetapi, peluang untuk melakukan transformasi potensi tersebut ke dalam nilai ekonomi yang aktual, sangat bergantung kepada berbagai unsur dari ekosistem inovasi nasional, seperti kondisi-kondisi persaingan bisnis yang sehat, konektivitas sektor-sektor ekonomi, serta dukungan lintas-kelembagaan dan kerangka regulasi.

Konsep yang trend belakangan ini adalah collaborative governance atau tata kelola kolaborasi. Berbagai konsep kolaborasi yang kenal yaitu Triple Helix hingga Penta Helix. Chris Ansell dan Alison Gash dalam Collaborative Governance in Theory and Practice menjelaskan bahwa collaborative governance sebagai sebuah strategi baru dalam tata kelola pemerintahan yang membuat beragam pemangku kebijakan berkumpul di forum yang sama untuk membuat sebuah konsensus bersama.

Berbagai hasil kajian mengenai pembangunan daerah berdasarkan pada perspektif collaborative governance, proses kolaborasi antar daerah merupakan hal yang baru dan masih perlu dikembangkan proses dan prosedurnya. Banyak penelitian yang menganalisis kolaborasi antar stakeholder tetapi belum secara organisasi daerah. Proses kolaborasi dimulai dari penetapan keputusan bersama, penggerakan prinsip bersama, motivasi bersama dan kemampuan dalam melakukan tindakan kolaborasi bersama.

Buku ini merupakan bagian dari apa yang telah diuraikan diatas. Pemerintah Kota Kediri melalui Program Inovasi dan Teknologi (Inotek) yang diselenggarakan setiap tahun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kediri merangkul akademisi dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Kota Kediri untuk berkontribusi dalam Pembangunan daerah melalui penelitian. Keberadaan sejumlah perguruan tinggi seperti Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Islam Kediri, Universitas Kadiwa, Universitas Strada Indonesia, IAIN Kediri, IK Bhakta dan Perguruan Tinggi lainnya. Berbagai perguruan tinggi ini tidak hanya menyediakan akses pendidikan tinggi bagi penduduk lokal, tetapi juga menarik mahasiswa dari berbagai daerah di sekitar Jawa Timur dan diluar Jawa Timur untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Keberadaan perguruan tinggi di Kota Kediri juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal.

Saya berharap perencanaan pembangunan secara kontinu terus dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi yang ada di Kota Kediri. Siapapun pemimpin pemerintahan nanti hal ini terus dilakukan dalam rangka mencapai Pembangunan berkelanjutan. Saya menyadari bahwa bagaimanapun juga setiap kebijakan pemerintah harus mengedepankan research and development. Sentuhan sains akan memetakan setiap kebijakan yang akan diambil, sehingga kebijakan tersebut akan mencapai tujuan maksimal dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kita tidak bisa menutup mata atau bersikap acuh terhadap ilmu pengetahuan. Karena ilmu pengetahuan itu menjadi basis utama dalam melihat sesuatu. Jika tidak, maka kita akan tertinggal jauh dengan negara-negara berkembang lainnya.

Akhirul kalam, saya ucapkan selamat atas terbitnya buku ini, dengan harapan buku ini menjadi salah satu kontribusi dari akademisi di Kota Kediri untuk Pembangunan berkelanjutan Kota Kediri.

Kediri, 10 Februari 2025

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping horizontal stroke at the top, followed by a series of loops and a final downward stroke.

Chevy Ning Suyudi, ST., MT
Kepala Bappeda Kota Kediri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 Strategi Penanggulangan Perkawinan Anak di Kota Kediri Melalui Pendekatan Integratif Fidia Astuti, Eka Resti Wulan	1
A. Pendahuluan	1
B. Gambaran Umum Perkawinan Anak Di Kota Kediri	2
C. Pendekatan Integratif Sebagai Solusi	12
D. Kesimpulan	26
BAB 2 Pemenuhan Pakan Ruminansia Kecil Di Kota Kediri Melalui Pakan Alternatif Silase Sampah Organik Pasar Brilian Desca Dianigtyas, S.Pt., M.Si	28
Dyah Nurul Afiah, S.Pt., M.Si	28
Nurina Rahmawati, S.Pt., MP	28
Amiril Mukmin, S.Pt., M.P., M.Sc.....	28
Nastiti Winahyu, S.E., M.Si	28
A. Pendahuluan	28
B. Pembahasan	30
C. Kesimpulan	36
BAB 3 Membangun Kota Kediri Yang Berkelanjutan : Solusi Berbasis Riset Untuk Pengelolaan Pendidikan, Ekonomi, Dan Lingkungan Di Kota Kediri Tahun 2024	37
Dr. Reny Nugraheni, S.KM.,MM.,M.Kes.,SH	37
Dr. Maria Magdalena Riyaniarti EW, M.Pd. M.Si.....	37
A. Determinan Anak Tidak Sekolah (Ats) Di Kota Kediri:Perspektif B. Multi-Dimensional Dan Solusi Strategis	37
BAB 4 Dampak Pemberian Bantuan Modal Usaha (BANMOD) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri M. Anas, Faisol	84

A. Pendahuluan	84
B. Tinjauan Literature	85
C. Hasil	94
BAB 5 Sistem Irigasi Tetes Untuk Smart Greenhouse Berbasis Urban Farming di Kota Kediri	108
Tri Handayani, S.TP., M.P.....	108
Titik Irawati, S.P., M.P.....	108
Tarwa Mustopa, S.P., M.Agr	108
Pendahuluan.....	108
BAB 6 Kajian Determinan Kebijakan Holistik Anak Tidak Sekolah (Ats) Melalui Pendekatan Kolaborasi Multihelix Berbasis Participatory Impact Pathway Analysis (PIPA)	110
Ajie Hanif Muzaqi, S.AP., M.AP	110
Matthoriq, S.AP., M.AP.....	110
A. Pendahuluan	110
B. Gambaran Kebijakan Dan Penanganan Ats Kota Kediri	112
C. Rekomendasi Model Kebijakan Holistik Anak Tidak Sekolah (Ats) Di Kota Kediri.....	115
D. Rekomendasi Penanganan Dan Pencegahan Ats Di Kota Kediri.....	116
BAB 7 Model 3 in 1 Policy Berbasis Medium Small Enterprise Empowerment dan Green Urban Planning di Kota Kediri (Studi Participatory Action Research Atas Pedagang Kaki Lima di Taman Brantas, Taman Ngronggo, Taman Sekartaji, dan Taman Tempurejo Kota Kediri)	121
Muhammad Fikri Alan	121
Al Mas'udah.....	121
Fenolia Intan Saputri	121
Aditya Restu Agustin.....	121
Dina Salma Nor Farikhah	121
Nurul Laila.....	121

A. Pendahuluan	121
B. Micro, Small, Medium Enterprise.....	125
C. Green Urban Planning (Perencanaan Kota Ramah Lingkungan)	132
D. <i>Green Economy</i> (Ekonomi Hijau).....	134
E. Kondisi Usaha Mikro Kecil Menengah terutama Pedagang Kaki Lima di Kota Kediri	136
F. Penerapan Inovasi Model 3 in 1 Policy Berbasis Medium Small Enterprises Empowement And Green Urban Planning di Kota Kediri.....	140
DAFTAR PUSTAKA	148

KOTA KEDIRI

MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pendekatan Multidisipliner.



Buku ini adalah panduan komprehensif yang menawarkan wawasan mendalam tentang berbagai isu penting yang dihadapi Kota Kediri, dari pernikahan anak hingga pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan pendekatan multidisipliner, buku ini tidak hanya menyajikan analisis faktor-faktor penyebab permasalahan, tetapi juga solusi nyata yang dapat diimplementasikan.

Pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan sosial dan ekonomi yang ada, serta strategi efektif yang telah terbukti mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap bab dirancang untuk memberikan inspirasi dan alat praktis bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum untuk terlibat aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

Buku ini diharapkan dapat memicu diskusi konstruktif dan mendorong tindakan positif. Melalui pembacaan ini, setiap individu diharapkan dapat menjadi agen perubahan, berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan di Kota Kediri. Mari bersama-sama menjadikan informasi ini sebagai langkah awal untuk masa depan yang lebih cerah!

Penerbit
CV. Green Publisher Indonesia
Greenland Sendang Residence, Blok F2
Jl. Pangeran Cakrabuana
Cirebon 45611

www.greenpublisher.id

